

## **STRATEGI BUMDES DALAM MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT (Studi Kasus Bumdes Bagan Cempedak Kecamatan Rantau Kopar)**

**Khoirul Amri,SE.ME**

Institut Agama Islam Diniyah Pekanbaru  
Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 100/Jl. Kuau No. 1  
Email : khoirul@diniyah.ac.id

**Dr. Novi Yanti. MM**

Institut Agama Islam Diniyah Pekanbaru  
Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 100/Jl. Kuau No. 1  
Email : novi@diniyah.ac.id

### **Abstrak.**

Peningkatan masyarakat tingkat nasional sampai pedesaan pada bidang ekonomi, sosial maupun politik adalah tujuan dari kesejahteraan penduduk. Namun kesejahteraan penduduk di Indonesia masih tergolong rendah dan keadaan ekonomi masih dalam tahap pertumbuhan yang menjadikan kesejahteraan penduduk Indonesia sangat perlu untuk ditingkatkan dengan cara pemberdayaan daerah. Pemberdayaan daerah memang memerlukan waktu jauh lebih panjang dari pada membenahan perpajakan dan BUMN dalam kaitannya sebagai kekuatan potensial guna mengatasi berbagai masalah baru maupun struktural yang melilit perekonomian Indonesia. Salah satu cara meningkatkan ekonomi masyarakat di desa adalah melalui pengembangan Bumdes, salah satu BumDes yang perlu pengembangan agar manfaatnya berdampak terhadap meningkatnya perekonomian masyarakat desa adalah BumDes milik Desa Bagan Cempedak Kecamatan Rantau Kopar Kabupaten Rokan Hilir. Strategi yang dilakukan BumDes bukan hanya menciptakan lapangan pekerjaan namun juga berdampak terhadap peningkatan ekonomi masyarakat.

Kata kunci : Strategi, BumDes, Ekonomi Masyarakat.

### **Abstract.**

*Improving the community at the national to rural level in the economic, social and political fields is the aim of the welfare of the population. However, the welfare of the population in Indonesia is still relatively low and the economic situation is still in the growth stage which makes it very necessary to increase the welfare of the Indonesian population by means of regional empowerment. Regional empowerment does indeed require a much longer time than reforming taxation and SOEs in relation to being a potential force to overcome various new and structural problems that are entangling the Indonesian economy. One of the ways to improve the economy of the community in the village is through the development of Bumdes. One of the BumDes that needs development so that its benefits will have an impact on increasing the economy of the village community is the BumDes owned by Bagan Cempedak Village, Rantau Kopar District, Rokan Hilir Regency. The strategy implemented by BumDes not only creates jobs but also has an impact on improving the community's economy.*

*Keywords : Strategy, BumDes, Community Economy.*

## A. PENDAHULUAN

Keberhasilan suatu pembangunan, baik pembangunan dari skala nasional sampai pedesaan tentunya akan berhasil jika disertai dengan sistem pemerintahan yang baik dan benar. Dalam implementasi Program Pemberdayaan Desa yang diterapkan oleh pemerintah, termasuk pemerintah provinsi Riau adalah dengan mendirikan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), BUMDes lahir dari No. 32 tahun 2004 yang merupakan kebijakan yang telah memberikan kesempatan, petunjuk ataupun payung hukum terhadap kehadiran BUMDes.<sup>1</sup> Program ini merupakan pemberian dana pinjaman kepada masyarakat menengah kebawah. Dana ini berasal dari dana pusat, dan Usaha simpan pinjam pada BUMDes salah satu program kebijakan yang dibuat oleh pemerintah. BUMDes didirikan pemerintah Indonesia melalui Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pembangunan Desa. Setiap manusia bertujuan untuk mencapai kesejahteraan dalam hidupnya. Dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat, BUMDes juga bisa mendirikan unit-unit usaha yang akan dijalankan.<sup>2</sup>

Sebagai umat Islam Allah memerintahkan untuk berusaha atau bekerja agar memperoleh karunia-Nya, seperti ilmu pengetahuan, harta benda, kesehatan, dan lain-lain. Al-quran dan Sunnah Rasulullah sebagai penuntun memiliki daya jangkau dan daya atur yang universal. Artinya, meliputi segenap aspek kehidupan umat manusia dan selalu ideal untuk masa lalu, kini, dan yang akan datang.

Pada 2 Juni tahun 2014 pemerintah Desa Bagan Cempedak, kecamatan Rantau Kopar, kabupaten Rokan Hilir membentuk Badan Usaha Milik Desa (BUMDES). BUMDes Ompang Tolang Jaya ini memiliki tiga unit usaha, antara lain: pinjaman modal usaha, pangkalan gas LPG 3 Kg bersubsidi dan depot air minum isi ulang. Dalam perkembangannya tidak semua unit berjalan dengan baik, apalagi pada masa pandemi ini, yaitu unit pinjaman modal usaha, banyak nasabah yang kurang bijak dalam melakukan peminjaman sehingga unit ini mengalami defisit keuangan. Pinjaman yang dikeluarkan oleh unit ini banyak mengalami kredit macet dikarenakan beban bunga sebesar 5% dikenakan setiap angsuran dengan jatuh tempo 8 bulan. Dengan adanya potensi usaha tersebut, BUMDes Ompang Tolang Jaya membuat alternatif terciptanya lapangan kerja baru untuk meningkatkan anggaran pendapatan desa guna

---

<sup>1</sup> Herry Kamaroesid, *Tata Cara Pendirian dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2016), hlm.2

<sup>2</sup> Cst Kansil, Christine S.T.Kansil, *Pemerintahan Daerah di Indonesia*, (Jakarta:Sinar Grafika, 2008), cet ke- 3, hlm.117

memakmurkan atau mensejahterakan masyarakat desa Bagan Cempedak. Diketahui jumlah masyarakat Bagan Cempedak sebanyak 1100 jiwa terdiri dari 385 KK.

Berikut ini data jenis unit usaha dan jumlah dana BUMDes Ompang Tolang Jaya di Desa Bagan Cempedak Kabupaten Rokan Hilir.

**Jenis Unit Usaha dan Modal Awal BumDes Ompang Tolang Jaya**

<b>NO</b>	<b>UNIT USAHA</b>	<b>MODAL</b>
1	Pinjaman Modal Usaha	Rp. 150.000.000
2	Pangkalan Gas Elpiji 3 Kg	Rp. 120.000.000
3	Depot Air Minum Isi Ulang	Rp. 90.000.000

*Sumber : BUMDes Ompang Tolang Jaya 2022*

Pinjaman modal usaha adalah bagian unit usaha dari BUMDES. Masyarakat dimudahkan dengan mengajukan pinjaman usaha kepada BUMDES dengan hanya melampirkan KTP kepala keluarga dan KK. Batas pinjaman maksimal adalah tiga juta rupiah yang diperuntukkan untuk masyarakat desa Bagan Cempedak yang memiliki Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Pinjaman dikembalikan jangka waktu 12 bulan dengan cara dicicil dengan biaya jasa 1% sehingga tidak membebani masyarakat.

Berikut ini data jumlah masyarakat yang sudah melakukan pinjaman dana di BUMDes Ompang Tolang Jaya di Desa Bagan Cempedak Kabupaten Rokan Hilir.

**Jumlah Nasabah Unit Usaha Pinjaman Modal Usaha BumDes Ompang Tolang Jaya**

<b>NO</b>	<b>DANA PINJAMAN</b>	<b>JUMLAH PEMINJAM/ORANG</b>
1	< 1 Juta	20
2	< 2 Juta	30
3	< 3 Juta	20

*Sumber : BUMDes Ompang Tolang Jaya 2022*

Pangkalan Gas Elpiji subsidi 3 Kg adalah unit usaha kedua yang dimiliki Bumdes. Masyarakat desa Bagan Cempedak bisa membeli gas elpiji 3 kg dengan harga jauh lebih murah dengan melampirkan KTP ataupun KK untuk menikmati pembelian gas elpiji 3 Kg dengan harga yang murah. Masyarakat sangat terbantu dengan adanya unit usaha Bumdes ini, karena kebutuhan rumah tangga terhadap gas elpiji 3 Kg ini menjadi hal yang sangat pokok.

Depot air isi ulang adalah unit usaha yang ketiga Bumdes Ompang Tolang Jaya desa Bagan Cempedak kecamatan Rantau Kopar kabupaten Rokan Hilir. kebutuhan akan air bersih dan higienis bagi masyarakat menjadi salah satu kebutuhan utama. Masyarakat bisa menikmati air yang memenuhi kebutuhan rumah tangga dengan harga yang lebih murah dibanding harga air isi ulang yang dijual dipasaran.

Penelitian ini dilakukan karena berdasarkan obsevasi peneliti di lapangan dalam rentang waktu satu pekan tanggal 19 s/d 25 Desember 2022 mewawancarai beberapa masyarakat desa Bagan Cempedak bahwasanya strategi pengelolaan BUMDes Ompang Tolang Jaya masih belum maksimal, dibuktikan hanya segelintir masyarakat yang mengetahui BUMDes memiliki unit pinjaman Usaha, sedangkan bagian unit usaha yang lain masih belum terlalu berkembang secara baik. Masalah lainnya berkaitan dengan pemanfaatan dimana masih terdapat sebagian masyarakat yang tidak ikut berpartisipasi dalam memajukan, mengelola, dan mengembangkan badan usaha milik desa yang sudah dibentuk. Sedangkan BUMDes harus dikelola dengan semangat kekeluargaan dan kegotongroyongan. di zaman modern seperti saat ini, semangat gotong-royong dirasa mulai menurun bahkan jarang terlihat lagi di kalangan masyarakat baik di perkotaan maupun pedesaan yang terkenal dengan sistem kekeluargaan yang kental

Prinsip-prinsip pengelolaan yang dilakukan oleh BUMDes Ompang Tolang Jaya telah sesuai dengan ekonomi Islam dalam membangun perekonomian Desa Bagan Cempedak. Usaha-usaha yang dimiliki oleh desa Bagan Cempedak mampu membangkitkan ekonomi masyarakatnya namun hasil yang diperoleh belum maksimal. Unit-unit usaha BUMDes Ompang Tolang Jaya Desa Bagan Cempedak Kecamatan Rantau Kopar Kabupaten Rokan Hilir menguntungkan untuk desa itu sendiri dan menciptakan lapangan pekerjaan baru bagi para warganya, yang mana menurut ekonomi Islam adalah suatu usaha telah menguntungkan satu sama lain.

## **B. METODE PENELITIAN**

Metodologi adalah sistem panduan unntuk memecahkan persoalan komponen spesifikasi dalam bentuk,tugas, metode, teknik dan alat. Penelitian adalah suatu proses, yaitu suatu rangkaian langkah-langkah yang dilakukan secara terencana dan sistematis guna mendapatkan pemecahan masalah atau mendapatkan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan tertentu.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Adi Suryabrata, "*Metodologi Penelitian*", (Jakarta: CV Rajawali,1985) hlm. 65

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berupa menganalisis kehidupan sosial dengan menggambarkan dunia sosial dari sudut pandang atau interpretasi individu (*informan*) dalam latar alamiah. Dalam penelitian ini yang dijadikan lokasi penelitian adalah di Desa Bagan Cempedak Kecamatan Rantau Kopar Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau dengan metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara dan dokumentasi.

Populasi adalah keseluruhan atau himpunan objek dengan ciri yang sama.<sup>4</sup> Sampel adalah himpunan bagian atau sebagian dari populasi yang dapat mewakili keseluruhan objek penelitian untuk mempermudah penelitian dalam menentukan penelitian.<sup>5</sup> Penelitian ini pada dasarnya menerapkan *purposive sampling*. Sampel yang dipilih berdasarkan pertimbangan atau penelitian subyektif dari penelitian, jadi dalam hal ini penelitian menentukan sendiri responden mana yang dianggap dapat mewakili populasi. Penerapan teknik analisis data dalam penelitian ini adalah dengan teknik analisis SWOT, Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*strength*) dan peluang (*opportunities*), namun secara kebersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*weakness*) dan ancaman (*threats*)<sup>6</sup>.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil analisis penelitian yang telah dilakukan dijabarkan dalam beberapa poin dibawah ini :

1. Bagaimana strategi yang dilakukan BUMDES Bagan Cempedak dalam meningkatkan ekonomi masyarakat.

BumDes Ompang Tolang Jaya menggunakan 3 sumber strategi yang digunakan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat melalui unit-unit usaha yang dimiliki oleh BumDes Ompang Tolang Jaya Desa Bagan Cempedak kecamatan Rantau Kabupaten Rokan Hilir :

- a. Strategi Organisasi

Strategi organisasi ini digunakan agar unit usaha yang dijalankan BumDes Bagan Cempedak langsung dapat dirasakan oleh masyarakat. Visi dan Misi dari BumDes Bagan Cempedak adalah meningkatkan perekonomian

---

<sup>4</sup> Bambang Sunggono, *Metodologi Penelitian Hukum*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo, 2005), Hlm. 118.

<sup>5</sup> Ibid, Hlm.119.

<sup>6</sup> Freddy Rangkuti, *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2004), hlm. 18

masyarakat, hal ini sudah ditunjukkan dengan diciptakannya unit usaha pinjaman modal usaha yang membantu masyarakat dalam mengembangkan usaha yang dijalankannya.

b. Strategi Sumber Daya

Ada tiga dimensi yang digunakan pihak BumDes Bagan Cempedak dalam menggunakan strategi ini.

1) Melalui sarana dan prasarana

BUMDes Bagan Cempedak telah menyediakan sarana dan prasarana berupa mobil operasional yang dapat digunakan dan wisata kuliner yang digunakan untuk tempat pertemuan dan hiburan masyarakat.

2) Melalui Pemanfaatan Sumber Daya Alam

Pemanfaatan sumber daya alam yang dilakukan oleh BUMDes Bagan Cempedak belum dilakukan dilihat dari tidak terlaksananya program pemanfaatan yang dicanangkan. Strategi pemanfaatan Sumber Daya Alam sudah tentu menjadi strategi yang jitu, karena menggali potensi alam yang dimiliki oleh Desa agar potensi itu dapat dimanfaatkan masyarakat sehingga mampu menjadi peningkatan sektor ekonomi bagi masyarakat.

3) Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia adalah menggali potensi manusia yang ada pada sebuah daerah sesuai dengan kebutuhan daerahnya sehingga dapat memajukan kesejahteraan masyarakat, melalui pengembangan potensi seperti pemberian pelatihan bagi masyarakat desa Bagan Cempedak yang dilakukan oleh BUMDes Bagan Cempedak. Pelatihan-pelatihan diadakan oleh BumDes Bagan Cempedak dengan tujuan meningkat *life skill* masyarakat, namun hal ini jarang dilakukan dan tidak terprogram dengan baik sehingga berdampak terhadap kesulitan dalam mengembangkan masyarakat agar mandiri secara ekonomi.

c. Strategi Pemasaran

Unit Usaha BumDes Bagan Cempedak dipasarkan melalui RT dan RW. Pengelola BumDes mengadakan rapat bulanan dengan para RT dan RW dan menyampaikan unit usaha yang dimiliki BumDes dengan tujuan agar disampaikan kepada masyarakat. Cara ini terbilang mudah namun kadang pelaksanaan di lapangan tidak sesuai dengan yang diharapkan. Pengelola kurang antusias dalam menyampaikan program BumDes sehingga banyak

masyarakat yang tidak tahu kalau BumDes memiliki unit usaha yang dapat dinikmati oleh masyarakat.

## 2. Dampak Program BumDes Bagan Cempedak Terhadap Perekonomian Masyarakat

Tiga unit usaha yang dimiliki oleh BumDes Bagan Cempedak, diharapkan tiga unit usaha ini mampu secara langsung berpengaruh terhadap peningkatan ekonomi masyarakat. Tiga unit usaha ini adalah Pinjaman Modal Usaha, Pangkalan Gas Elpiji 3 Kg Bersubsidi dan Depot Air Minum Bersih untuk masyarakat. Secara garis besar dampak yang paling dirasakan terhadap peningkatan ekonomi masyarakat adalah pinjaman modal usaha. Sekitar 70 masyarakat melakukan pinjaman modal usaha di BumDes Bagan Cempedak, rata-rata berdasarkan wawancara dan observasi yang dilakukan penulis, berdampak terhadap peningkatan ekonomi masyarakat. Beberapa masyarakat yang meminjam dana usaha adalah ibu-ibu yang berjualan gorengan, pecal dan lontong, sayur-sayuran, berjualan ikan dan profesi profesi yang lainnya. Dengan jumlah nasabah pinjaman modal usaha yang berada diatas angka 70 dikalkulasikan dengan jumlah jiwa yang ada di Desa Bagan Cempedak sebanyak 1800 jiwa, maka diperoleh persentase masyarakat yang melakukan pinjaman berada di angka 4,5% dari total jiwa 1800 penduduk Desa Bagan Cempedak<sup>7</sup>.

Unit usaha lainnya ikut membantu perekonomian masyarakat walaupun berada di angka yang kecil. Pangkalan Gas Elpiji 3 Kg merekrut ibu-ibu janda sebagai karyawan sehingga dapat memberi dan menghidupi ekonomi yang bersangkutan dari upah yang diperoleh dari BumDes. Begitu juga halnya dengan Depot Air Minum Bersih merekrut anak muda yang tidak memiliki pekerjaan sehingga dapat menyambung membantu kehidupan masyarakat.

## 3. Apakah permasalahan yang dihadapi oleh BUMDES Bagan Cempedak dalam meningkatkan ekonomi masyarakat.

Untuk mendapatkan jawaban mengenai permasalahan yang dihadapi oleh BumDes Ompang Tolang Jaya Desa Bagan Cempedak, penulis mengidentifikasi strategi yang digunakan oleh BumDes, menggunakan analisis SWOT di bawah ini :

---

<sup>7</sup> Hasil Wawancara bersama ibu Suci Nurliza, selaku Bendahara BumDes pada tanggal 9 Maret 2022 di kantor Desa Bagan Cempedak

**Identifikasi Faktor Internal dan Eksternal Menggunakan Analisis SWOT di BumDes Bagan Cempedak<sup>8</sup>**

NO	INTERNAL	EKSTERNAL
	KEKUATAN ( <i>STRENGTHS</i> ) S	PELUANG ( <i>OPPORTUNITY</i> ) O
1	Modal Besar	Adanya Perkembangan Teknologi Yang Semakin Maju
2	Sarana Dan Prasarana Sudah Cukup Memadai	Adanya Dukungan Dari Pemerintah Daerah
3	Memiliki Potensi Desa Yang Dapat Dikembangkan Menjadi Unit Usaha	Tidak Ada Pesaing Bisnis
No	INTERNAL	EKSTERNAL
	KELEMAHAN ( <i>WEAKNESS</i> ) W	ANCAMAN ( <i>THREATS</i> ) T
1	Pelaporan Hasil Kinerja Dan Keuangan Masih Sering Terlambat	Belum Memiliki Mitra Bisnis Mumpuni
2	Kurangnya Monitoring	
3	Marketing Program Belum Memaksimalkan Perkembangan Teknologi	
4	Masih Banyak Masyarakat Belum Tahu Tentang Bumdes Desa Bagan Cempedak	
No	KELEMAHAN ( <i>WEAKNESS</i> ) W	ANCAMAN ( <i>THREATS</i> ) T
5	Manajemen Pengelolaan Berjalan Belum Terlalu Baik	
6	Penempatan Sdm Belum Sesuai Bidang dan kemampuan Masing-Masing	

*Sumber Data* : Olahan Data Peneliti

Dari tabel tersebut analisis SWOT dapat diperoleh hal-hal yang menjadi poin penting kendala dalam permasalahan yang dihadapi BumDes Bagan Cempedak :

1. Pelaporan kinerja dan keuangan masih sering terlambat
2. Kurangnya Monitoring
3. Marketing Program Masih Tradisional
4. Masih banyak masyarakat yang belum mengetahui BumDes Bagan Cempedak

Dari tabel tersebut analisis SWOT di atas juga dapat diperoleh hal-hal yang menjadi poin penting kekuatan yang bisa dimaksimalkan oleh BumDes Bagan Cempedak :

<sup>8</sup> *Data Olahan Peneliti berdasarkan temuan dan hasil wawancara dengan pihak pengelola BUMDES dan nasabah*



1. Modal besar
2. Sarana dan prasarana cukup memadai
3. Memiliki Potensi Desa Yang Dapat Dikembangkan Menjadi Unit Usaha

#### **D. KESIMPULAN**

1. Strategi yang dilakukan Bumdes dalam meningkatkan ekonomi masyarakat :
  - a) Strategi organisasi yakni strategi yang menyesuaikan Visi dan Misi Bumdes dengan kebutuhan masyarakat.
  - b) Strategi kedua melalui pemanfaatan Sumber Daya Desa.
  - c) Strategi ketiga pemasaran program agar masyarakat mengetahui dan menikmati program yang ada untuk peningkatan ekonomi masyarakat.

Strategi yang telah dilaksanakan pengurus Bumdes dalam meningkatkan ekonomi masyarakat dibuktikan pada laporan BumDes Ompang Tolang Jaya Desa Bagan Cempedak tahun 2020, 2021 dan 2022 laporan keuangan Bumdes mengalami peningkatan, hal ini juga mengindikasikan keberhasilan program yang dijalankan terhadap peningkatan ekonomi masyarakat.

2. Permasalahan yang dihadapi BumDes dalam meningkatkan ekonomi masyarakat adalah jumlah pengelola yang tidak sesuai dengan jumlah masyarakat masyarakat Desa sehingga menyulitkan melaksanakan monitoring kegiatan yang di laksanakan.

#### **REFERENSI**

- Adi Suryabrata. (2010). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: CV Rajawali.
- Ahmad Maslahatul Furqan, dkk. (2018) *Peluang Pengembangan Ekonomi Islam Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)*. Working Paper Keuangan Publik Islam, No.6 Seri 1.
- Anantadjaya, S. P., Nawangwulan, I. M., Candra, E., Widyaswati, R., & Choerudin, A. (2023). Pengaruh Financial Capabilities, Networking Terhadap Kinerja Usaha UMKM di Kota Sukabumi Melalui Intellectual Capital. *Jurnal Bisnisan: Riset Bisnis dan Manajemen*, 5(1), 16-32.
- Bambang Sunggono. (2005). *Metodologi Penelitian Hukum*. Jakarta: PT.Raja Grafindo.
- Candra, E. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah. *Jurnal Ar-Ribhu*, 4(1), 169-194.
- Candra, E. (2021). Pengaruh Pelayanan Karyawan Terhadap Kepuasan Nasabah Pada Pt. Pegadaian (Persero) Syariah Unit Dahlia Kecamatan Sukajadi Pekanbaru. *Jurnal Ar-Ribhu*, 4(2), 275-283.
- Cst Kansil, Christine S.T.Kansil. (2008). *Pemerintahan Daerah di Indonesia*. Jakarta:Sinar Grafika. cet ke- 3.
- Fred R. David. (2005). *Manajemen Strategi Konsep*. Jakarta: Salemba Empat.

- Freddy Rangkuti. (2004). Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Herry Kamaroesid. (2016). *Tata Cara Pendirian dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Ratnawita, R., Aprila, B. N., Candra, E., & Kespandiar, T. (2023). The Influence of Service Quality, Customer Value and Customer Expectations on Customer Satisfaction of Commuter Line Train Services. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)*, 9(2), 322-326.
- Ratnawita, R., Aprila, B. N., Candra, E., & Kespandiar, T. (2023). The Influence of Service Quality, Customer Value and Customer Expectations on Customer Satisfaction of Commuter Line Train Services. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)*, 9(2), 322-326.
- Silkfian, R. (2022). Pengelolaan Usaha Simpan Pinjam. *Jurnal Ar-Ribhu*, 5(1), 328-337.
- Suharyat, Y., Risdwiyanto, A., Hertini, E. S., Candra, E., & Hadi, A. J. Pengenalan Produk UMKM Melalui Program Pendidikan dan Pelatihan untuk Masyarakat Sekitar.
- Supriatna, D., Candra, E., Adinugroho, I., Nasution, M. A., & Yanti, N. (2023). Pengaruh Kinerja UMKM Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Sukabumi. *Sanskara Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 1(02), 43-53.
- Supriatna, D., Candra, E., Adinugroho, I., Nasution, M. A., & Yanti, N. (2023). Pengaruh Kinerja UMKM Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Sukabumi. *Sanskara Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 1(02), 43-53.
- Wardana, A., & Setyawan, R. (2022). Peran Dagang Untuk Mengentaskan Masalah Ekonomi Dalam Kacamata Islam. *Jurnal Ar-Ribhu*, 5(2), 403-412.
- Yanti, N. (2021). Analisa Swot Terhadap Strategi Pengembangan Usaha Pada Raja Katering Pekanbaru Dan Ditinjau Dari Segi Bisnis Islam. *Jurnal Ar-Ribhu*, 4(2), 293-300.